

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Elektronik-Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) merupakan suatu teknologi informasi yang digunakan oleh Pemerintah Indonesia untuk dijadikan sebagai identitas warganya berdasarkan peraturan perundang-undangan Nomor 23 Tahun 2006 yang menyatakan administrasi kependudukan. Dimana pemerintah wajib memberikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) kepada setiap penduduk Indonesia, serta mencantumkannya dalam setiap dokumen kependudukan. E-KTP banyak digunakan untuk berbagai hal dalam pemanfaatannya berdasarkan kebutuhan akan pengguna, baik itu dunia kesehatan, pendidikan, ekonomi, kependudukan dan banyak lainnya.

E-KTP dijadikan salah satu sarana penunjang dalam pemanfaatan aspek kehidupan sekarang ini, dimana bentuk yang dijadikan dasar dalam penerbitannya bisa digunakan dan terintegrasi ke semua sistem yang menunjang tentang pendataan penduduk, contohnya sebagai syarat membuat Paspor, Surat Izin Mengemudi (SIM), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Polis Asuransi, Sertifikat atas Hak Tanah dan penerbitan dokumen identitas lainnya. E-KTP merupakan cara yang praktis dan efektif digunakan oleh

warga Indonesia, salah satunya seperti warga Kota Palembang yang memiliki jumlah penduduk berjumlah $\pm 1.580.312$ jiwa terdiri dari 794.061 berjenis kelamin laki-laki dan 786.251 berjenis kelamin perempuan. E-KTP digunakan sebagai mediasi yang saat ini untuk media informasi yang ada. Untuk melihat dampak dari pengadopsian teknologi informasi e-ktp tersebut, maka perlu dilakukan analisis pengaruh teknologi informasi e-ktp terhadap pengguna, dimana dalam melakukan analisis pengaruh e-ktp terhadap pengguna diperlukan suatu metode untuk mengukurnya dengan menggunakan sebuah *framework Unified Theory and Use of Technology (UTAUT)*[6], teori ini menyediakan kerangka kerja bagi para atasan yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan suatu pengenalan teknologi baru serta membantu mereka dalam memahami penerimaan dengan tujuan untuk proaktif mendesain intervensi (pelatihan, sosialisasi, dan lain-lain) yang ditargetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi baru.

Salah satu solusi yang dilakukan untuk menjawab permasalahan pada pengadopsian teknologi informasi e-ktp tersebut terhadap perilaku pengguna, agar dapat menerima dan memahami pengadopsian oleh pemakai akhir (end user) yang di analisis dengan menggunakan pendekatan *framework UTAUT*.

Dari uraian tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan analisa terhadap faktor dampak pengadopsian teknologi informasi e-ktp pada Lembaga Pelayanan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota

Palembang dengan menggunakan model pendekatan atau framework *UTAUT*, diharapkan hasil yang diinginkan bisa lebih baik dan tepat untuk para penggunanya dari penelitian yang dilakukan dengan judul “**Pengadopsian Teknologi Informasi E-KTP Pada Kota Palembang Dengan Menggunakan Pendekatan *Framework UTAUT*”**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu perlu dilakukan analisa untuk mengetahui faktor dampak teknologi informasi e-ktp yang digunakan oleh masyarakat di Kota Palembang menggunakan framework *UTAUT*.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti membatasi responden yang hanya memiliki e-ktp di Kota Palembang dengan model pendekatan *UTAUT* terhadap pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arti yang bermanfaat dan berguna, maka suatu penelitian harus memiliki suatu tujuan yang jelas serta memiliki manfaatnya untuk dapat digunakan hasilnya nanti.

1.4.1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan seperti berikut :

- a. Menganalisa dampak adopsi teknologi informasi e-ktp dalam pengadopsian penerimaan dan penggunaannya terhadap penduduk di Kota Palembang.
- b. Mendeteksi hal kecenderungan dari pengaruh variabel-variabel terhadap ekpestasi usaha dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi e-ktp.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penerapan dampak teknologi informasi E-Ktp dengan menggunakan pendekatan model *UTAUT* dalam penelitian ini yaitu sebagai bukti empiris tambahan terhadap pengaruh metode *UTAUT* (*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influency, Facilitating Conditions*) dalam penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi E-Ktp di Kota Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis memakai sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini yang berisi sejarah instansi, visi dan misi organisasi, Bab ini juga berisi teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, baik teori umum maupun teori khusus mengenai pengertian teknologi informasi dan metode atau framework *UTAUT*, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang teknik pengambilan sampel dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta metode analisis.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yaitu berupa pengolahan data yang berupa karakteristik responden, deskripsi jawaban responden, hasil uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi, dan hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk peningkatan kualitas teknologi informasi e-ktp.